

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)TAHUN 2013-2017

Wulan Ana Jumiva, Tatas Ridho Nugroho S.Pd., M.Pd, Nur Ainayah SE., M.Akt
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit Mojokerto (Wulan Ana Jumiva)
Email: wulananjumiva23@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and examine the effect of liquidity and activity on profitability in food and beverages companies on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative research using secondary data in the form of company financial statements which are food and beverage sub-sectors on the Stock Exchange in 2013-2017. This study uses descriptive statistical test equipment, classical assumption test, multiple linear regression analysis test and hypothesis test. The independent variables of this current ratio (X1), total asset turnover (X2). while for the dependent return on assets (Y). The results of this study indicate that partially the liquidity ratio (current ratio) has a significant positive effect on profitability (return on assets), as evidenced by the significance value of t at 0,000 and the ratio of activity (total asset turnover) does not affect profitability (return on assets) , as evidenced by the significance value t of 0.943 while simultaneously liquidity (current ratio) and activity (total asset turnover) have a positive and significant effect on profitability (return on assets), as evidenced by the significance value f of 0,000.

Keywords: *liquidity, activity and profitability.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang merupakan sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. variabel independen dari penelitian ini terdiri dari current ratio sebagai (X1), total asset turnover (X2), sedangkan untuk variabel dependen yaitu return on asset sebagai (Y). Hasil dari penelitian secara parsial menunjukkan bahwa rasio likuiditas (current ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (return on asset), dengan dibuktikan dari nilai signifikansi t sebesar 0,000 dan rasio aktivitas (total asset turnover) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (return on asset), dengan dibuktikan dari nilai signifikansi t sebesar 0,943 sedangkan secara simultan likuiditas (current ratio) dan aktivitas (total asset turnover) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (return on asset), dengan dibuktikan dari nilai signifikansi f sebesar 0,000.

Kata kunci: *likuiditas, aktivitas dan profitabilitas*

A. PENDAHULUAN

Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas pada perusahaan untuk

mendapatkan keuntungan yang diperlukan pada pihak-pihak berkepentingan didapatkan melalui kinerja keuangan. Metode yang dapat dilakukan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan. Kegunaan laporan keuangan untuk menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan untuk menilai kinerja manajemen, memprediksi kinerja maupun posisi keuangan perusahaan pada tiap periodenya. Laporan keuangan kemudian akan dianalisis untuk memberikan informasi seperti arus kas dan posisi suatu aktiva, serta naik turunnya laba perusahaan. Pada dasarnya analisa laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio dalam menilai keadaan keuangan perusahaan, (Syamsuddin, 2011:37). Perhitungan rasio yang ada di dalam analisis laporan keuangan, biasa digunakan untuk dianalisis dan dinilai kinerja keuangan perusahaan karena itulah cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relatif. Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini didasarkan pada perbandingan data yang diperoleh dari laporan rugi laba perusahaan maupun neraca perusahaan.

Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Untuk mengukur laba perusahaan salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Perhitungan ROA akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini dengan *Return On Asset* (ROA). Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang dipakai dalam penelitian ini salah-satunya yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Current Ratio (CR) diukur berdasarkan pada perbandingan antara aktiva lancar dgn hutang jangka pendek yang harus segera dilunasi oleh perusahaan. Hasil *Current Ratio* tinggi yang didapat maka semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat membiayai segala kewajibannya, jika *Current Ratio* yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. *Current Ratio* yang rendah juga relatif lebih riskan, namun menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan (Djarwanto, 2010:150). Hal ini ditunjukkan pada tinggi rendahnya *Current Ratio* akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh.

Total Asset Turnover (TATO) ialah perputaran aktiva perusahaan yang diukur dengan volume penjualan. Karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan merupakan sebuah alasan dalam pemilihan rasio ini dengan menggunakan aktivitya yang ditunjukkan melalui perhitungan *Total Asset Turnover*. Besarnya nilai *Total Asset Turnover* akan menunjukkan aktiva yang akan cepat berputar untuk menghasilkan penjualan dalam memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *total asset turnover* nya diperbesar atau ditingkatkan (Syamsuddin, 2011:62).

Berdasarkan penelitian (Ega Iskarisma, 2017) dan (R. Cheppy Safei Jumhana, 2017) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan pada *Return on asset*, sedangkan penelitian Ni Putu Juni Candrawati (2017) berbanding terbalik yang menyatakan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on asset*.

Berdasarkan penelitian (Zuni Hidayati S, 2014) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan pada *Return on asset*, sedangkan penelitian (Ega

Iskarisma, 2017) berbanding terbalik yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh pada *Return on asset*.

Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah *current ratio*, *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh dengan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *food and beverages* yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. Apakah *current ratio*, *Total asset turnover* secara simultan berpengaruh dengan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *food and beverages* yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2013-2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *current ratio*, *Total asset turnover* berpengaruh dengan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *food and beverages* yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2013-2017 baik secara parsial maupun simultan.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Rasio Keuangan

Menurut Usman (2003), analisis rasio keuangan adalah berguna sebagai analisis *intern* bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil keuangan yang telah dicapai guna perencanaan yang akan datang dan juga untuk analisis *intern* bagi kreditur dan investor untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut diatas, maka rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan teknik membandingkan data antara laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu guna mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan selama tahun 2013-2017, perusahaan yang tidak terdeleting, perusahaan yang tidak pindah sub sektor. Dalam penggunaan jenis data yang pada penelitian ini adalah data sekunder, sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan periode 2013 sampai 2017 dan laporan keuangan tersebut diakses langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diukur, yaitu variabel independen (X1) likuiditas, dan (X2) aktivitas dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas. Pada variabel independen (X1) likuiditas diproksikan menggunakan *Current ratio* (CR). Menurut (Sutrisno,2009) CR dapat dirumuskan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Variabel independen (X2) aktivitas diproksikan menggunakan *Total asset turnover* (TATO). Menurut (Syamsudin, 2011) TATO dapat dirumuskan:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Sedangkan untuk variabel dependen (Y) profitabilitas diproksikan dengan *Return on asset* (ROA). Menurut (Kasmir, 2013) ROA dapat dirumuskan:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = *Return On Asset*

a = Konstanta (nilai Y apabila X1 dan X2 = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X1 = *Current ratio* (CR)

X2 = *Total asset turn over* (TATO)

e = *eror*

D. HASIL PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hasil Analisis Hipotesis

Variabel	B	T	Sig.	Hasil
<i>Current ratio</i>	,031	10,936	.000	Diterima
<i>Total asset turnover</i>	-,030	-0,71	.943	Ditolak

Sumber : perhitungan spss

Pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset*

Berdasarkan pada hasil analisa di atas, diperoleh nilai t hitung bernilai positif sebesar 10,936 dan signifikansi sebesar 0,000 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya rasio likuiditas *current ratio* (CR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), sehingga hipotesis kesatu diterima. *Current ratio* (CR) juga menunjukkan suatu perusahaan mampu untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. *Current ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan dalam kondisi yang baik untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi pada saat jatuh tempo.

Nilai tingkat likuiditas *current rasio* yang baik maka semakin besar perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini menunjukkan dana yang besar dalam sisi aktiva lancar, penempatan dana yang terlalu besar memiliki dua efek yang sangat berlainan. Likuiditas yang semakin baik, namun disisi lain perusahaan tidak ada kesempatan untuk mendapat tambahan laba. Karena dana yang harus digunakan untuk investasi yang menguntungkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi likuiditas (*current ratio*) perusahaan maka kemampuan

untuk mendapatkan laba yang lebih akan semakin rendah yang diterima oleh perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Cheppy Safei Jumhana(2017) dan Elvianto Nugroho (2011) yang menyatakan bahwa *Current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan pada *return on asset* (ROA). Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Zuni Hidayati (2014) yang menyatakan bahwa *Current ratio* (CR) berpengaruh negatif signifikan pada *return on asset* (ROE).

Pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on asset*

Berdasarkan pada hasil analisa di atas, diperoleh nilai t hitung negatif sebesar -0,071 dan signifikansi sebesar 0,945 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Artinya rasio aktivitas *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara negatif signifikan terhadap rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), sehingga hipotesis kedua ditolak. Nilai tingkat aktivitas (*total asset turnover*) semakin tinggi nilai *total asset turnover* maka semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengambilan dan dalam bentuk kas. Apabila nilai *total asset turnover* rendah, berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumber daya dengan efisien. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *total asset turnover* yang rendah perusahaan tidak efisien dalam penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan, sehingga semakin rendah *total asset turnover* akan semakin menurun laba yang didapat pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ega Iskarisma (2017) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian R. Cheppy Safei Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Pengaruh *current ratio*, *total asset turnover* secara simultan terhadap *return on asset*

Secara simultan, pengaruh *current ratio* (CR) dan *total asset turnover* (TATO) terhadap *return on asset* (ROA). Berdasarkan pada hasil analisa di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 63,462 dan signifikansi sebesar 0,000 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05. Jadi *Current Ratio* sebagai ukuran likuiditas dan *total asset turnover* sebagai ukuran aktivitas secara bersamaan dapat berpengaruh positif yang signifikan pada *return on asset* dengan sebagai ukuran profitabilitas, karena aktiva lancar yang tinggi dan penjualan perusahaan yang meningkat secara bersamaan dapat mempengaruhi laba perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia

E. KESIMPULAN

1. Secara parsial, Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada *return on asset* (ROA). Nilai ini dibuktikan dengan t hitung *current ratio* bernilai positif sebesar

10,936. Hasil statistik uji t hitung untuk variabel *current ratio* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi lebih rendah dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. sehingga dapat dinyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh pada *return on asset*.

2. Secara parsial, Rasio Aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada *return on asset* (ROA). Nilai ini dibuktikan dengan hasil t hitung *total asset turnover* bernilai negatif sebesar -0,071. Nilai statistik uji t pada variabel *total asset turnover* didapatkan nilai signifikan sebesar 0,945, dimana nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. sehingga dapat dinyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh pada *return on asset*.
3. Secara simultan, Rasio Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan *food and beverage*. *current ratio* dan *total asset turnover* secara bersamaan berpengaruh pada *return on asset*. Nilai ini dibuktikan dengan uji f pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 63,42 dengan signifikan sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi lebih rendah dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh pada *return on asset*.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Melinda.(2011). Analisis pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *seles and size* terhadap ROA (return on asset). (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009). *Skripsi Semarang: universita Diponegoro*.
- Agnes, Sawir.(2003). “Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan”. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Agus Sartono, (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke empat. Yogyakarta:BPFE.
- Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* ,Volume:04.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S.(2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, S.(2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto, (2001). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

- Candrawati, Ni Putu Juni. (2017). Analisis Likuiditas, Aktivitas Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2017*.
- Desvicha, Yuna (2013). *Laporan akhir : Analisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas pada CV Karya Abadi Palembang*. Palembang: politeknik Negri Sriwijaya.
- Djarwanto, (2010). Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta:Fakultas Ekonomi-Yogyakarta.
- Ega Iskarisma, (2017). Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio* dan Umur Perusahaan Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015, *skripsi program study akuntansi* sarjana Ekonomi. Unuversitas Maritim Raja Ali Haji 2017
- Elvianto, N (2011). Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 – 2009), *skripsi program study akuntansi* sarjana Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I.(2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima.Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim.(2009), *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Home, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. (2009). Prinsip-prinsip manajemen keuangan, edisi 13, salemba empat Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat,Jakarta.
- J. Fred Weston Dan Thomas E., Copeland, (1995), *Managemen Keuangan* , Jilid 1, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kasmir.(2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kieso, Jerry J Weygandt dan Terry D. Warfield, (2002). *Akuntansi intermediete*, Terjemahan Emil salim, jilid 1, edisi kesepuluh, penerbit erlangga jakarta.
- Lukman Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Melsya, Agustina. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Vol 11, no 1, januari juni 2016.
- Meythi, Tan Kwang En, Linda Rusli. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10, No. 2, Mei 2011, hal. 2671-2684.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat .
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- R. Cheppy S. (2017). Pengaruh rasio likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan PT SURYA TOTO INDONESIA. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Vol.1, No.2 Halaman : 54 – 73.
- Sari, Indah Nurmala.(2012). Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2005-2008. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Sartono, A.(2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Setyoningsih, Zuni Hidayati. (2014). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di BEI. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014*.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan praktek*. Jakarta : penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed)*. Yogyakarta: Ekonisia.

Ulupui, IG.K.A. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). *Jurnal Penelitian*. Universitas Udayana. Bali. <http://www.jurnalpenelitian.com>. 29 Januari 2010 (20.45)

Usman, Bahtiar, (2003), “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia”, *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol 3 No. 1

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/30/industri-makanan-dan-minum-tumbuh-di-atas-pdb-nasional>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/16979/Industri-Makanan-dan-Minuman-Dorong-Pemerataan-Nasional>

<http://www.idx.co.id>